



JAKARTA PET CENTER DENGAN PENDEKATAN **PET-FRIENDLY DESIGN**

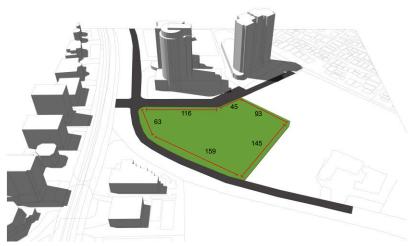
KESHYA PRAMESTI DEWI AGUNG*, SUKAWI, GAGOEK HARDIMAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia *keshyapramesti26@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya jaman, skala prioritas untuk dipenuhi masyarakat berbeda-beda, faktor yang mempengaruhi skala prioritas ini antara lain hobi, pendapatan, serta status sosial. Salah satu contoh hobi ini adalah dengan memiliki hewan peliharaan/hewan kesayangan seperti kucing, anjing, burung, reptil, dan lain-lain. Seseorang memelihara hewan peliharaan karena berbagai alasan, termasuk dalam kebutuhan persahabatan Seseorang memelihara hewan peliharaan karena berbagai alasan, termasuk dalam kebutuhan persahabatan, rekreasi, dan perlindungan (Hodgson dkk., 2015). Pet Centre merupakan suatu tempat yang menyediakan segala macam yang berkaitan dengan hewan kesayangan/peliharaan mulai dari perlengkapan dan kebutuhan hewan, perawatan hewan, kesehatan hewan serta pelatihan yang dikemas dalam satu tempat/bangunan. Berdasarkan latar belakang dan alur pikir yang sudah dijabarkan, dapat dirumuskan bahwa perlunya suatu wadah untuk memenuhi semua kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan pengolahan sirkulasi dan fasilitas yang tepat sebagaimana diperlukan untuk memaksimalkan fungsi bangunan sebagai bangunan yang multifungsi dan terpusat.

KAJIAN PERENCANAAN



KDB: 40% KDH: 30%

Lokasi : Jalan Kuningan Mulia Luas: 28552.0153 m2 Kecamatan : Setiabudi Kota Administrasi : Jakarta Selatan Zonasi : Zona Perkantoran, Perdagangan, dan Jasa

- Utara : Menara Imperium, Jl. Kuningan Madya
- Timur : lahan Hijau
- Selatan : Jl. Kuningan Mulia, Kali Cideng Barat : Jl. Kuningan Mulia, Kali Cideng

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Pet-Friendly Design merupakan pendekatan terhadap perencanaan dan desain ruang berkualitas tinggi, menarik, dan mengundang kepada yang mempertimbangkan keberadaan aktivitas dan kebutuhan hewan peliharaan dengan tujuan menciptakan ruang yang lebih mendukung kesejahteraan semua pengguna. (Pet Friendly Design Guidelines and Best Practices for New Multi-unit Buildings, December 2019)

- •Membuat area tertentu untuk hewan peliharaan
- Pengelolaan limbah hewan peliharaan yang tepat
- •Menciptakan ruang ramah hewan peliharaan dengan menyediakan fasilitas yang tepat

PENERAPAN PADA DESAIN

Penataan Ruang Luar

- Bertujuan untuk mengurangi kerusakan akibat aktivitas hewan
 Penggunaan Jalan setapak, lorong, halaman dll yang berfungsi sebagai ruang ramah hewan



- Penataan Eksterior Bangunan
 Penyesuaian dengan fungsi bangunan
 Dapat memberikan kenyamanan ruang dalam



Menggunakan double skin pada fasad bangunan yang terdapat gambar hewan peliharaan bertujuan untuk lebih menggambarkan fungsi bangunan. Serta dengan adanya kubah yang berbentuk seperti sangkar burung diharapkan menjadi bangunan yang ikonik diantara bangunan-bangunan disekitarnya.

Penataan Interior Bangunan

- Mampu untuk mendukung pergerakan bagi semua pengguna
 Pemilihan bahan material yang berkualitas tinggi dapat mengurangi biaya perawatan dan



- Pet Store, Hall, Perpustakaan Mini,

- Pet Clinic Pet Hotel
- Pengelola
- Pet Café Servis



Sirkulasi

yang teratapi dan menjadi akses utama pada bangunan ini karena menghubungkan antai fungsi bangunan. Selain itu, tero transportasi vertikal berupa lift terdapat eskalator didalam massa bangunan



KESIMPULAN

Perancangan Jakarta Pet Center merupakan suatu bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan pelayanan bagi hewan peliharaan dan pemilik hewan peliharaan. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat penyedia kebutuhan hewan peliharaan, tempat rekreasi, pusat informasi, dan juga sebagai tempat berinteraksi antara sesama pecinta hewan. Jakarta Pet Center bertujuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan yang diperlukan dan berhubungan dengan hewan peliharaan kepada masyarakat umum baik secara komersial maupun secara pendidikan/rekreasi.

DAFTAR REFERENSI

Chen, Ran. 2019. Pet Friendly Design Guidelines and Best Practices for New Multiunit Buildings. City of Toront Ratu Amie, Ariandhini. (2007). Semarang Pet Centre. Skripsi 51. Universitas Negeri Semarang, Semarang.)
Fransisca amalia, (2011) Solo Pet Center Universitas Sebelas Maret. Skripsi. UNSF.Teknik Jur. Arsitektur-I.0207013-2011